

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, baik ditinjau dari jumlah institusi, keberagaman produk, maupun inovasi layanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Perbankan tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga berfungsi sebagai agen pembangunan yang turut berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan dinamika tersebut, lembaga perbankan dituntut untuk mampu menyediakan layanan yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat guna mendukung peningkatan inklusi keuangan.¹

Saat ini, tingkat inklusi keuangan di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan berbagai program dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga keuangan. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan akses keuangan di beberapa kelompok masyarakat, terutama pada pedagang pasar tradisional yang termasuk dalam sektor informal. Pedagang pasar tradisional umumnya memiliki karakteristik aktivitas yang tinggi, mobilitas yang terbatas, serta tingkat pengetahuan keuangan syariah yang relatif rendah.² Kondisi ini

¹ Abdurrozak and Hilalludin, "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia : Pendekatan Berbasis Maqashid Syariah," *Jurnal Perbankan dan Ekonomi Islam* 2, no. 02 (2026): 116–35.

² Melfi Asri Kain et al., "Analisis Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMK di Pasar Oesapa Kota Kupang," *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 2021, 725–37.

menyebabkan mereka cenderung lebih memilih menyimpan uang secara tradisional dibandingkan menggunakan layanan perbankan.

Lembaga keuangan syariah, seperti Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS), hadir sebagai alternatif sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. BPRS memiliki peran strategis dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan akses layanan keuangan adalah melalui inovasi pelayanan yang mendekatkan diri kepada masyarakat. Inovasi ini menjadi penting mengingat masih banyak masyarakat, terutama di sektor informal, yang menghadapi berbagai kendala dalam mengakses layanan perbankan.³

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, lembaga keuangan menghadirkan inovasi layanan berupa mobil kas keliling. Layanan ini merupakan bentuk pelayanan jemput bola yang memungkinkan pihak bank untuk mendatangi langsung lokasi nasabah, seperti pasar tradisional. Dengan adanya mobil kas keliling, pedagang tidak perlu lagi datang ke kantor bank untuk melakukan transaksi, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga serta meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan.

BPRS Balerong Bunta sebagai salah satu lembaga keuangan syariah di wilayah Kabupaten Tanah Datar turut menghadirkan layanan mobil kas keliling sebagai upaya meningkatkan inklusi keuangan di kalangan pedagang pasar

³ Kharis Fadlullah Hana and Bagus Sirot Mustaqim, "Branchless Banking : Service Innovation Through Additive Models and Transformational Models at Bank Syariah Indonesia" 2, no. 1 (2023): 13–28.

tradisional tradisional. Layanan ini memberikan kemudahan bagi pedagang dalam melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti menabung, menarik uang, dan melakukan pembayaran lainnya. Selain itu, keberadaan mobil kas keliling juga diharapkan dapat meningkatkan kedekatan antara bank dan nasabah, sehingga tercipta hubungan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Namun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat pedagang pasar tradisional di Kabupaten Tanah Datar yang belum memanfaatkan layanan mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta sebagai sarana menabung. Sebagian pedagang masih memilih menyimpan uang hasil usahanya di rumah atau melalui sistem informal lainnya, seperti arisan dan titipan kepada pihak tertentu. Kebiasaan tersebut memiliki risiko yang cukup tinggi, terutama dari aspek keamanan penyimpanan dana dan pengelolaan keuangan. Rendahnya keputusan pedagang untuk menabung melalui mobil kas keliling diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti fasilitas layanan yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pedagang, tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan yang masih beragam, serta persepsi mengenai keamanan dana dan transaksi yang dilakukan. Selain itu, pemahaman pedagang mengenai manfaat dan kemudahan layanan mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta juga dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan layanan tersebut sebagai tempat menabung. Fenomen tersebut diperkuat oleh data lapangan mengenai jumlah pedagang pasar tradisional yang menabung melalui mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta.⁴

⁴ Heroica Patriota, Pejabat Eksekutif Pendanaan. "Wawancara Tentang Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Yang Menabung di Mobil Kas Keliling BPRS Balerong Bunta" (Tanah Datar, 2026).

Tabel 1.1 Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Yang Menabung di BPRS

Balerong Bunta

No	Nama Pasar	Jumlah Pedagang	Jumlah pedagang yang sudah menabung	Persentase yang sudah menabung
1	Pasar Tabek Patah	300	100	33%
2	Pasar Rao- Rao	50	40	80%
3	Pasar Sungai Tarab	350	120	34%
4	Pasar Rambatan	200	40	20%
5	Pasar Batu Sangkar	500	100	20%

(Sumber Data: Hasil wawancara dengan PE Pendanaan BPRS BB)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi pedagang pasar tradisional dalam kegiatan menabung melalui mobil kas keliling masih tergolong rendah dan belum merata di setiap pasar yang diteliti. Dari lima pasar tersebut, hanya Pasar Rao-Rao yang menunjukkan tingkat partisipasi yang relatif tinggi, yaitu sebesar 80%, Sedangkan pada pasar Batu Sangkar dan pasar Rambatan, hanya mencapai 20%. Sementara itu, Pasar Tabek Patah dan Pasar Sungai Tarab hanya berkisar antara 33% dan 34%, yang mencerminkan rendahnya tingkat pemanfaatan layanan keuangan oleh pedagang pasar tradisional. Rendahnya tingkat partisipasi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung, seperti fasilitas, kepercayaan dan keamanan.

Keputusan menabung merupakan suatu proses ketika individu memilih untuk menyisihkan sebagian pendapatannya ke dalam bentuk simpanan atau

tabungan.⁵ Secara teoritis, keputusan menabung merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama fasilitas, kepercayaan, dan keamanan. Fasilitas yang memadai, seperti kemudahan akses layanan yang langsung mendatangi lokasi pasar, dapat meningkatkan kenyamanan pedagang dalam melakukan kegiatan menabung. Selain itu, kepercayaan menjadi faktor penting karena pedagang akan cenderung menyimpan dananya pada lembaga keuangan yang dianggap amanah, profesional, serta mampu mengelola dana nasabah dengan baik.⁶ Di samping itu, keamanan juga berperan dalam membentuk keputusan menabung, karena adanya jaminan keamanan dana dan kerahasiaan informasi nasabah dapat menumbuhkan rasa aman dalam bertransaksi. Oleh karena itu, fasilitas, kepercayaan dan keamanan menjadi faktor penting yang saling berkaitan dalam mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah.⁷

Menurut penelitian Khairani⁸ salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan menabung adalah fasilitas. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa fasilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung, Selain itu, dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa ketersediaan fasilitas

⁵ Ahmad Sayuti and Juliana Putri, "Hubungan Literasi Keuangan Syariah Dengan Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Lhokseumawe," *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2025): 32–42.

⁶ Mega Usvita, "Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat," *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 9, no. 1 (2021): 47–53.

⁷ Abd. Hannan Moh. Arifin , Ridan Muhtadi, Denizar Abdurrahman Mi'raj , Siti Fatimah, "Determinants Of Customer Decisions To Save At Sharia Digital Banks," *Journal of Economic Studies*, 2023.

⁸ Khairani, Ngatno Sahputra, and Ahmad Taufiq Harahap, "Pengaruh Peranan Customer Service dan Fasilitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada PT. BPRS Al-Washliyah di Medan," *Jurnal Bisnis Net* 6, no. 2 (2023): 744–52.

yang memadai mampu meningkatkan keputusan nasabah dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah. Dengan demikian, fasilitas merupakan penyediaan berbagai perlengkapan fisik oleh perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi konsumen dalam menggunakan layanan yang diberikan.⁹

Sejalan dengan hal tersebut, fasilitas mobil kas keliling bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Namun, hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat pedagang pasar tradisional yang menilai fasilitas layanan mobil kas keliling belum berjalan secara optimal. Hal ini tercermin dari belum lengkapnya sarana transaksi, serta aspek kenyamanan yang dirasakan saat menggunakan layanan tersebut. Kondisi demikian berpotensi memengaruhi tingkat keputusan pedagang dalam memanfaatkan layanan secara berkelanjutan.

Selain faktor fasilitas, terdapat pula faktor kepercayaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah menabung di bank syariah. Dalam penelitiannya, Usvita¹⁰, mengatakan bahwa kepercayaan memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah, maka semakin besar pula kecenderungan mereka dalam memutuskan untuk menabung pada bank tersebut. Kepercayaan merupakan

⁹ Emya Karunia and Br Pelawi, "Pengaruh Fasilitas dan Bauran Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Event Bazaar Jakarta Fest di Medan," *JURMA: Jurnal Riset Manajemen* 2, no. 2 (2024): 54–59.

¹⁰ Usvita, "Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 9, no. 1 (2021): 47-53

kemauan seseorang untuk menaruh keyakinan kepada pihak lain.¹¹ Menurut sebagian pedagang pasar tradisional, layanan mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta telah mampu membangun kepercayaan nasabah melalui pelayanan yang baik dan transparansi transaksi. Namun demikian, masih terdapat pedagang yang belum sepenuhnya yakin untuk menabung melalui layanan tersebut karena adanya keraguan terhadap konsistensi pelayanan dan pengelolaan dana yang dilakukan. Perbedaan tingkat kepercayaan ini menunjukkan bahwa kepercayaan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan pedagang untuk menabung di mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta.

Selain faktor fasilitas dan kepercayaan, Keputusan menabung juga di pengaruhi oleh faktor lainnya. Dalam penelitian Subaidi dan Liyanto¹² menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi milenial untuk menabung di bank syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin terjamin keamanan yang dirasakan oleh nasabah, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menabung di bank syariah.

Dengan demikian, keamanan merupakan kondisi yang menunjukkan adanya perlindungan terhadap aset, data, maupun transaksi dari berbagai risiko yang dapat menimbulkan kerugian .¹³ Menurut sebagian pedagang, tingkat keamanan yang

¹¹ Anisa Mauta Liani and Abdul Yusuf, "Pengaruh E-Trust Terhadap E-Loyalty Dimediasi Oleh E-Satisfaction Pada Pengguna Dompet Digital Gopay. YUME: Journal Of Management, 4(1), 138–149.," *YUME: Journal Of Management* 4, no. 1 (2021): 138–49.

¹² Bayu Agus Subaidi and Liyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Keamanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Generasi Milenial di Kabupaten Sumenep)," *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2024): 24–37.

¹³ Asih Kurnianingsih and Lona Noviani, "Faktor Keamanan Transaksi dan Persepsi Resiko Dalam Memutuskan Penggunaan Layanan Perbankan Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Nasabah (Studi Pada Nasabah Non Perorangan BNI Direct)," *Jurnal Manajemen Retail* 1, no. 2 (2021): 179–200.

diberikan oleh layanan mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta sudah cukup baik, terutama dalam hal keamanan penyimpanan dana dan kerahasiaan informasi nasabah. Namun demikian, terdapat pula pedagang yang masih memiliki kekhawatiran terkait kurangnya bukti transaksi yang memadai, serta kekhawatiran terhadap keamanan dana apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan atau pengelolaan transaksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek keamanan masih perlu terus ditingkatkan guna memperkuat kepercayaan dan mendorong keputusan pedagang untuk menabung melalui layanan mobil kas keliling.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitian masih berfokus pada perbankan umum dan belum banyak mengkaji secara spesifik layanan mobil kas keliling pada BPRS, khususnya yang menasar pedagang pasar tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai pengembangan dari penelitian sebelumnya. Kondisi ini membuka ruang bagi peneliti untuk mengisi kekosongan literatur sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi layanan pada BPRS, khususnya dalam meningkatkan inklusi keuangan di sektor informal. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Pedagang Pasar Tradisional Menabung di Mobil Kas Keliling BPRS Balerong Bunta Di Kabupaten Tanah Datar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap keputusan pedagang pasar tradisional menabung di mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta di Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap keputusan pedagang pasar tradisional menabung di mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta di Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana pengaruh keamanan terhadap keputusan pedagang pasar tradisional menabung di mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta di Kabupaten Tanah Datar?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas, kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan pedagang pasar tradisional menabung di mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta di Kabupaten Tanah Datar?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pedagang pasar tradisional yang berada di wilayah operasional BPRS Balerong Bunta, yaitu Pasar Tabek Patah, Pasar Rao-Rao, Pasar Sungai Tarab, Pasar Rambatan, dan Pasar Batu Sangkar yang telah menjadi nasabah di BPRS Balerong Bunta.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan pedagang pasar tradisional menabung di mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta di Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan pedagang pasar tradisional menabung di mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta di

Kabupaten Tanah Datar.

3. Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap keputusan pedagang pasar tradisional menabung di mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta di Kabupaten Tanah Datar.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas, kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan pedagang pasar tradisional menabung di mobil kas keliling BPRS Balerong Bunta di Kabupaten Tanah Datar?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah dan manajemen pemasaran jasa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi mahasiswa dan akademisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menabung, terutama yang berkaitan dengan fasilitas, kepercayaan dan keamanan pada layanan mobil kas keliling.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan analisis dalam mengkaji pengaruh fasilitas, kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan menabung pedagang pasar tradisional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain, seperti lokasi, promosi, atau literasi keuangan syariah sehingga menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian ini, maka dibuatlah satu sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang penjelasan landasan teori penelitian, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas setiap aspek penelitian mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi

responden penelitian, hasil analisis data, pembahasan dan implikasi penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian, dan saran yang diberikan oleh penulis.

